

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGAJIAN PADA PT DAFAM HOTEL MANAGEMENT (DHM) JEMBER

¹ Faisal Ragil Budi Yono, ² |Moh. Halim, ³ |Ari Sita Nastiti
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: ¹ | faisalragil121@gmail.com , ² | halim@unmuhjember.ac.id

ABSTRACT

PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember is a company engaged in the service sector, founded on 21 July 2017, located at Jalan Gatot Subroto N0.47 Jember, with 80 employees. The purpose of this study is to determine the employee payroll accounting system at PT. The Jember Dafam Hotel Management (DHM) that is applied is in accordance with the theory. The research method used is through literature study, interviews and making observations. The accounting system used at PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember includes documents used, related functions, network procedures that make up the system and internal control system. The conclusion of the payroll system at PT. Dafam Hotel Management (DHM) jember is internal control in a payroll system implemented at PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember in accordance with Mulyadi's theory which is adjusted to service companies. In the research conducted, the authors found several things that have undergone development and automation, one of which is the document used in theory-based payroll systems is the salary envelope.

Keywords: accounting system, payroll system

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk bersaing secara ketat. Oleh karenanya perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuannya agar mampu bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola secara baik agar dapat menciptakan keseimbangan antara kebutuhan tenaga kerja dengan tuntutan perkembangan teknologi dan lingkungan serta kemampuan perusahaan. Salah satu cara agar meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan

memberikan gaji yang sesuai dan adil kepada setiap karyawan. Untuk itu perusahaan pasti memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung untuk mengambil suatu keputusan. Sistem akuntansi penggajian menggambarkan suatu sistem pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alir atau *flowchart*. PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, didirikan pada 21 juli 2017 yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto N0.47 Jember, dengan jumlah karyawan 80 orang. Sejak awal berdiri PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember telah menggunakan sistem komputerisasi. Proses penggajiannya terhubung oleh Bank, menggunakan ATM dan perhitungan jam lemburnya sudah otomatis tidak ada gaji tambahan. Penggajian untuk karyawan dilakukan setelah perhitungan mulai dari tanggal 1-20 dan pembayaran gaji setiap tanggal 28 kecuali jika weekend turunnya gaji dimajukan. Sistem penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember tergolong lemah karena data tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat melakukan perhitungan gaji karyawan, dan proses pencetakan slip gaji memakan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember termasuk perusahaan yang masih tergolong sangat baru dan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi untuk sistem penggajiannya yang menggunakan program bantu M.S Excel. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Ibu Christine Anglina selaku HRD (*Human Resource Departement*) diketahui bahwa perhitungan gaji karyawan masih menggunakan rumus di excel dan data-data tersebut tidak disimpan ke dalam database. Sedangkan untuk mencetak slip gaji masih dilakukan manual satu per satu kemudian di cek kembali oleh bagian personalia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Sistem

Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan dengan yang lain yang berfungsi dengan tujuan yang sama (Hall, 2009).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi atau berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

b. Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:07) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Berdasarkan teori diatas maka informasi dapat disimpulkan sebagai kumpulan dari data yang telah diolah atau diproses untuk menghasilkan suatu arti yang lebih berguna bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact and entity*) untuk kelancaran manajemen untuk pengambilan keputusan.

c. Akuntansi

Menurut (Weygandt et al. 2008) akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomis pada suatu organisasi pada pihak yang membutuhkan . Kusrini dan Koniyo (2007:16) mengatakan, akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis. Memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan.

d. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memproses dan menyimpan data transaksi yang nantinya dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan merancang sistem informasi akuntansi (Mulyadi,2016). Unsur-unsur system akuntansi diantaranya: formular, jurnal, buku besar, buku pembantu, laporan.

e. Pengertian Penggajian

Menurut Soemarso (2005:307) gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan atau tahunan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah pembayaran kepada pegawai atau karyawan dalam bentuk uang yang diberikan atas dasar balas jasa yang diberikan secara bulanan atau tahunan

f. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi,dokumen,catatan,dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi,2001:373). Mulyadi (2016:310) menyatakan, Informasi yang diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penggajian dan pengupahan adalah: Jumlah biaya gaji dan upah yang

menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu, Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu, Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

g. Dokumen Sistem Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2016:310) menyatakan, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah : dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, bukti kas keluar.

h. Catatan Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2016:317) menyatakan, catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji adalah : jurnal umum, kartu harga pokok produksi, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan.

i. Fungsi Yang Terkait

Mulyadi (2016:317) menyatakan, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut: fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, fungsi keuangan.

j. Prosedur Sistem Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2016:319) menyatakan, prosedur penggajian diantaranya: Prosedur pencatatan waktu hadir, Prosedur pencatatan waktu kerja, Prosedur pembuatan daftar gaji, Prosedur distribusi biaya gaji, Prosedur pembayaran gaji.

k. Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:129) menyatakan, pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Pengertian diatas berlaku pada perusahaan/organisasi yang sudah terkomputerisasi maupun masih secara manual sistem akuntansinya.

Menurut Romney dan Steinbart (2008:82), Tujuan dari pengendalin internal dalam suatu aktivitas bisnis adalah sebagai berikut : Menjaaga Aset (Safeguarding asset), termasuk mencegah atau mendeteksi dalam basis waktu, akuisisi yang tidak diotorisasi, terpakai atau disposisi dari aset perusahaan, Menjaga catatan-catatan yang cukup terperinci secara akurat dan secara wajar menggambarkan aset perusahaan, Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (reliable),

Memberikan keyakinan yang memadai dari laporan keuangan yang disajikan berdasarkan standar keuangan yang berlaku (PSAK), Memajukan dan meningkatkan efisiensi operasi, Mendorong ketaatan dalam menentukan kebijakan manajerial, Patuh pada hukum, aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian berdasarkan jenisnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.

b. Objek Penelitian

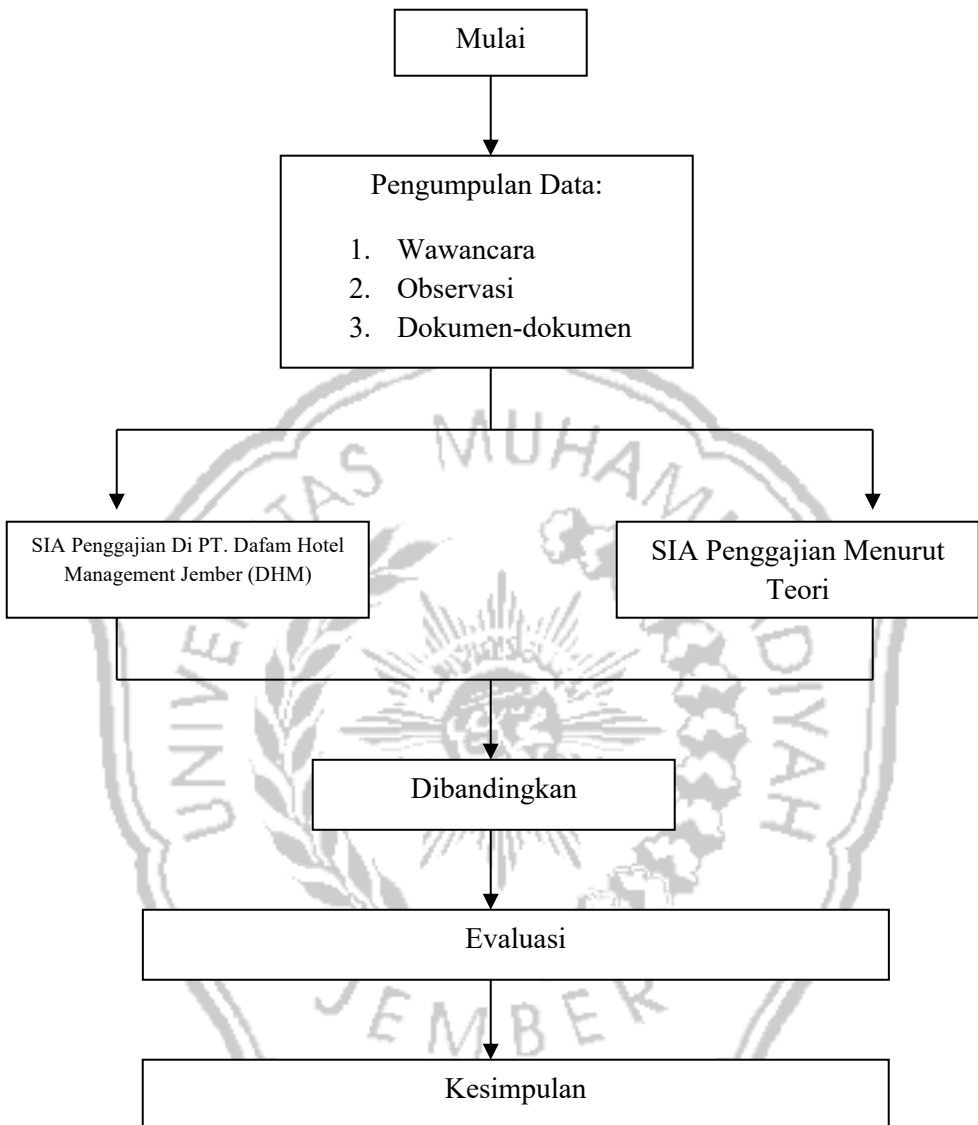
Objek penelitian ini adalah PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember yang merupakan usaha dibidang jasa akomodasi. Terdapat beberapa kriteria mengapa objek penelitian ini adalah PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember: Peneliti dapat langsung terlibat dalam melakukan observasi, Peneliti dapat meminta data sesuai dengan kebutuhan.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian dengan membandingkan antara konsep-konsep teori dan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu, berikut tahap tahapannya antara lain:

1. Wawancara langsung dengan pimpinan mengenai prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember.
2. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam mengevaluasi sistem akuntansi penggajian pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember.
3. Membandingkan unsur-unsur sistem akuntansi penggajian yang diterapkan di PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember dengan unsur-unsur sistem akuntansi penggajian menurut teori.
4. Mengevaluasi sistem penggajian yang digunakan di oleh PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember menggunakan teori yang relevan.
5. Menyimpulkan hasil perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember terhadap teori.

d. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber : Data Diolah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum

Hotel Dafam Lotus Jember merupakan hotel bintang tiga dengan fasilitas bintang empat yang dibangun di Jalan Gatot Subroto No 47 Jember. Dafam Group berdiri sejak tahun 2010, telah menyelesaikan proyek-proyek komersil dan hunian, hotel serta resto terkemuka yang tersebar dari sabang hingga merauke. Pada tahun 2011 Dafam Group telah berganti nama menjadi Dafam Hotel Management hingga saat ini. Dafam Group kini mengoperasikan 21 hotel di berbagai kota di Indonesia dan juga mempekerjakan lebih dari 1000 karyawannya. Salah satunya yaitu yang berada di Jember didirikan pada 21 Juli 2017 dengan jumlah karyawan 80 orang.

Pada saat ini kapasitas kamar berjumlah 132 kamar dan semua tipe kamar dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, untuk memastikan masa tinggal yang nyaman dan menyenangkan.

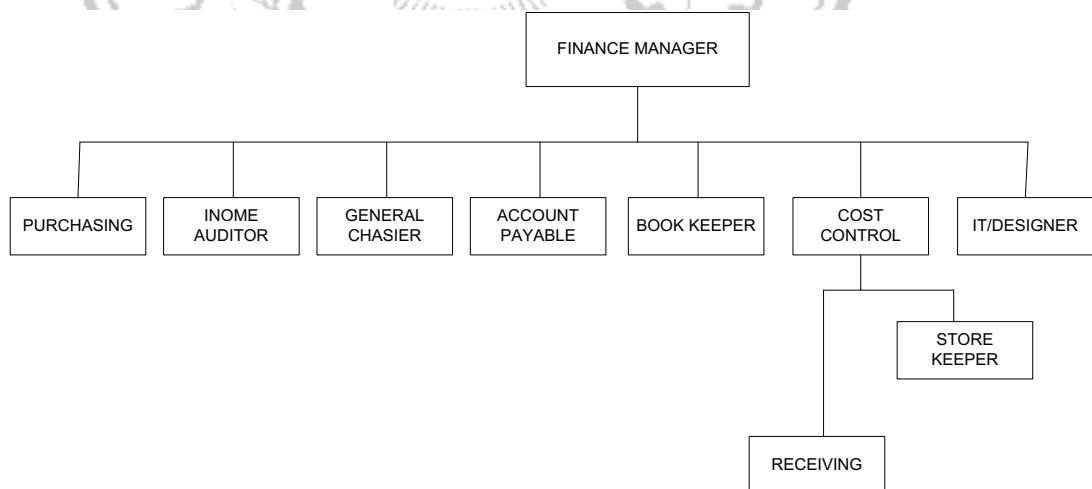
Harga kamar Hotel Dafam Management (DHM) Jember

Tipe 1 : Harga kamar Deluxe Double Room Rp.445.000,- per malam

Tipe 2 : Harga kamar *Junior Suite Room* Rp.817.000,- per

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan (Sugiyono, 2003:88). Struktur organisasi pada PT Dafam Hotel Management Jember dapat dilihat pada Gambar berikut:

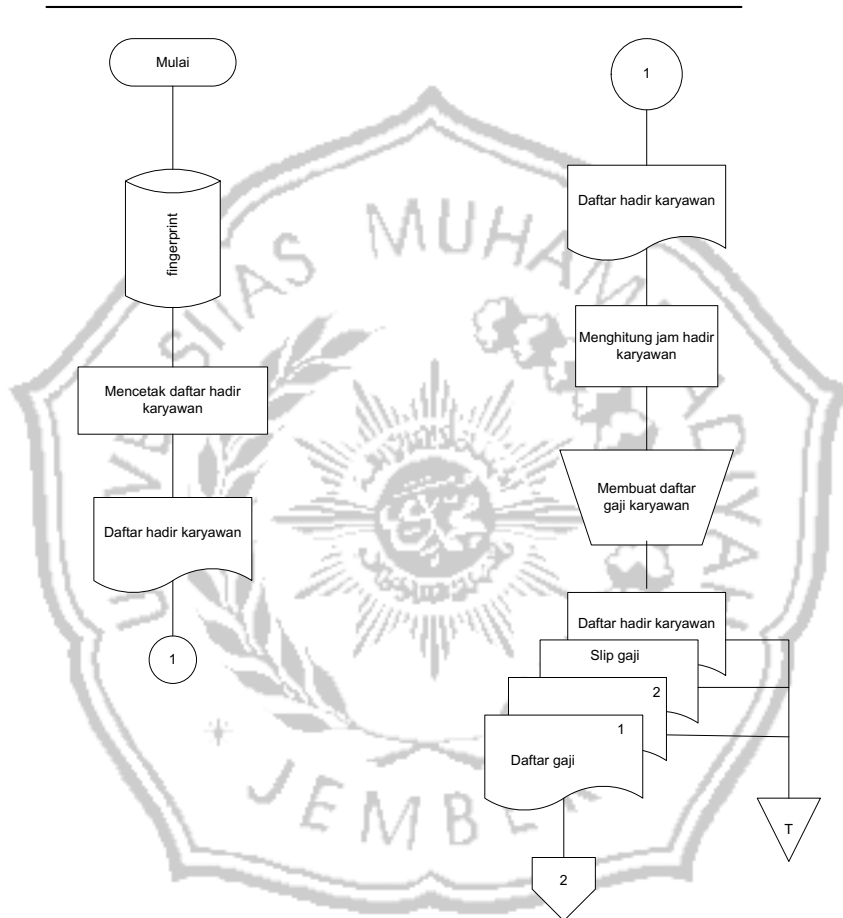


Gambar 2. Struktur Organisasi Finance PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

Sumber : PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

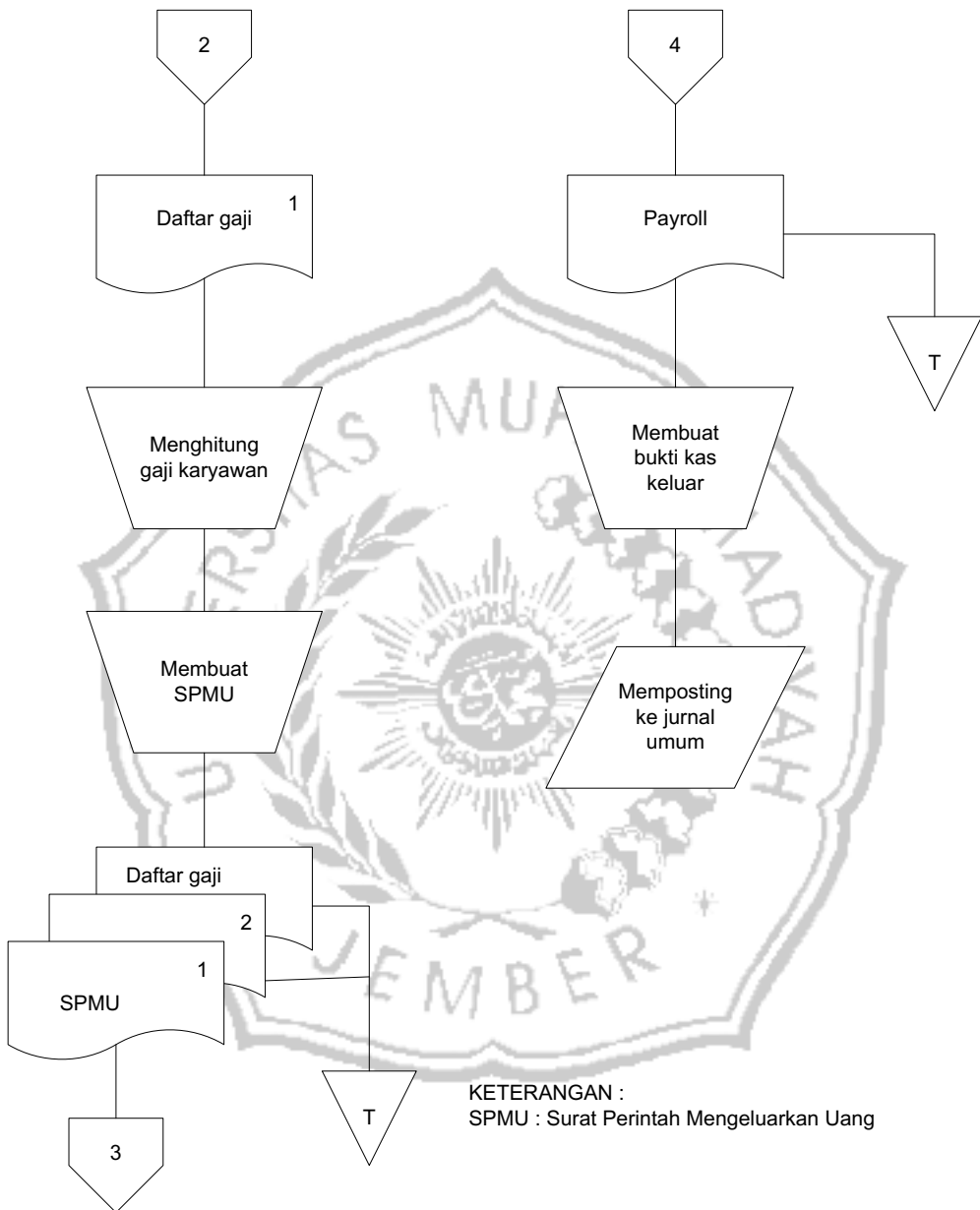
c. Bagan Alir Sistem Penggajian pada PT Dafam Hotel Management

Bagan alir dokumen merupakan bagan yang menunjukkan atas arus pekerjaan secara keseluruhan dari system. Berikut ini adalah bagan alir sistem penggajian pada PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember:



Gambar 3. Bagan Alir Sistem Penggajian PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

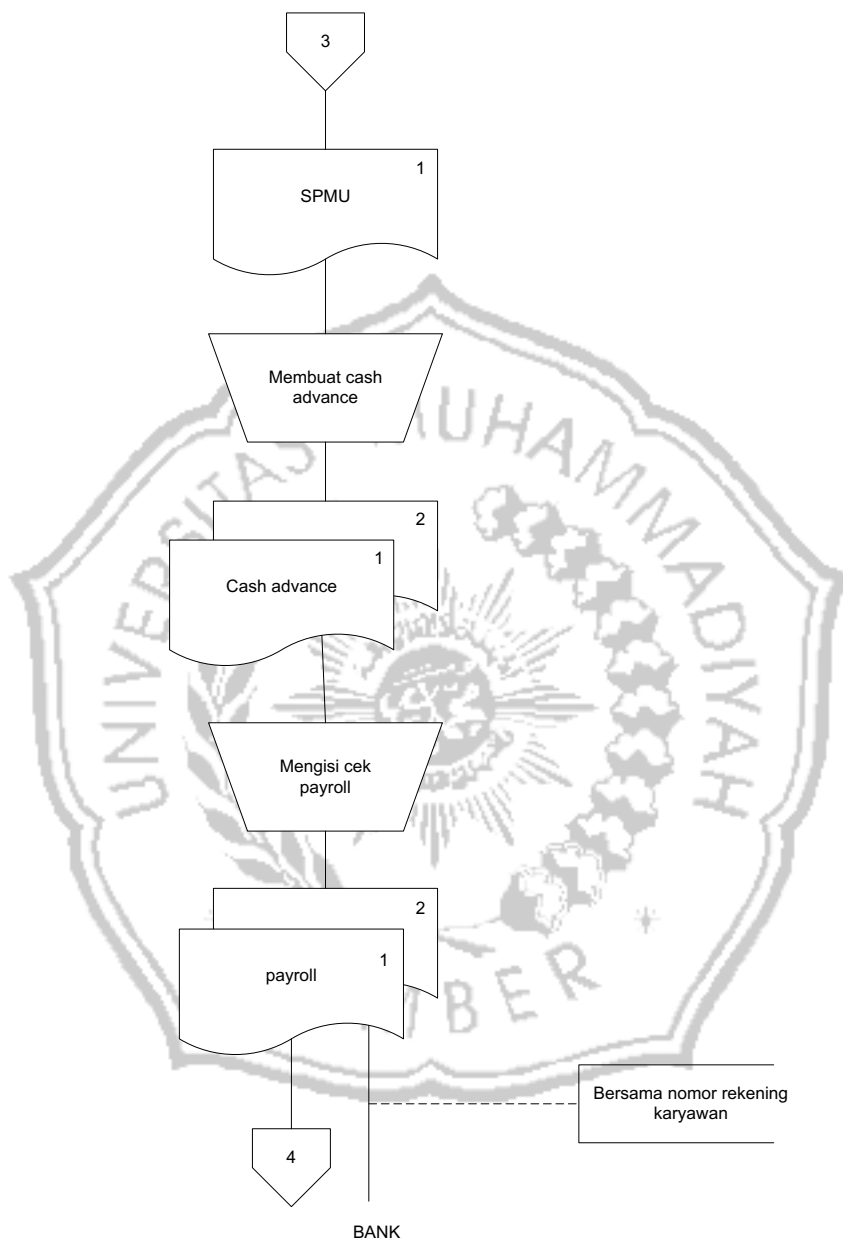
Sumber : PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember



Gambar 4. Bagan Alir Sistem Penggajian PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

Sumber : PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

Bagian Keuangan



Gambar 5. Bagan Alir Sistem Penggajian PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

Sumber : PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember

d. Analisa dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pembahasan sistem akuntansi penggajian pada PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember menunjukkan bahwa pada dokumen yang digunakan PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember kartu jam hadir didapatkan setelah rekapan hasil *finger print* keluar.
2. Surat keputusan pengangkatan suatu karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan gaji, mutasi dan sebagainya dikeluarkan oleh Administrasi Head.
3. PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember telah bekerja sama dengan perbankan sehingga proses penggajian dilakukan secara otomatis melalui rekening bank, slip gaji bisa didapatkan ketika karyawan memintanya secara pribadi.
4. PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember seharusnya melakukan pencatatan sistem hadir secara manual dan *finger print*. Hal ini dikarenakan *finger print* mempunyai kelemahan tersendiri salah satunya terjadi kesalahan pada saat pemindaian dikarenakan scanner tidak bisa terdeteksi sidik jari seseorang bila scanner dalam kondisi kotor dan sensor tidak bisa mendeteksi jari yang basah, terlalu kering. Oleh karena itu, sebelum melakukan proses indentifikasi jari seseorang harus dalam keadaan bersih dan kering.
5. PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi karena di PT. Dafam Hotel Mangement (DHM) Jember setiap hak dan kewajiban baik itu berupa penghasilan atau potongan yang diperoleh karyawan dicatat dalam jangka waktu pembayaran gaji.
6. Prosedur pembuatan bukti kas keluar diotorisasi oleh bagian akuntansi, setelah membuat daftar gaji kemudian fungsi akuntansi membuat bukti kas keluar untuk pembayaran gaji. Setelah itu bukti kas keluar diserahkan kepada bagian finansial untuk melakukan pembayaran gaji pada karyawan PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember. Prosedur pembayaran gaji yaitu pembayaran gaji yang diterapkan di PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember menggunakan pembayaran secara transfer ke rekening bank.
7. Meskipun secara keseluruhan Sistem penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) sesuai dengan teori Mulyadi (2016) namun masih terdapat kelemahan yaitu data tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat melakukan perhitungan gaji karyawan, dan proses pencetakan slip gaji memakan waktu yang lama. Perhitungan gaji secara manual memiliki resiko yang cukup tinggi untuk menyebabkan terjadinya *human error*, seperti kesalahan perhitungan, data yang kurang lengkap, lambatnya proses perhitungan data, data yang tidak terintegrasi satu dengan yang lain

8. Sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa struktur organisasi pada PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember pengendalian internal sudah cukup memadai karena adanya pembagian tugas yang jelas. Sistem otorisasi dan Prosedur Pencatatan sudah sesuai dengan teori yang ada. Praktek yang Sehat salah satunya dilakukan dengan cara pemeriksaan pembukuan mengenai pengecekan dan pencocokan daaftar gaji karyawan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Pengendalian internal pada suatu sistem penggajian yang dilaksanakan di PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember sudah sesuai dengan Teori Mulyadi yang disesuaikan dengan perusahaan jasa. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang telah mengalami perkembangan dan otomatisasi, salah satunya dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian berdasarkan teori adalah amplop gaji. pada PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember amplop gaji tidak digunakan karena sistem pembayaran gaji karyawan adalah sistem transfer dimana uang gaji langsung ditransfer ke rekening masing-masing karyawan melalui bank.
2. Pengendalian internal dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa komponen yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat. Salah satu unsure pengendalian internal adalah pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatatan waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu. Pada PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember tidak ada pengawasan dari pihak yang berwenang karena presensi menggunakan sidik jari yang langsung otomatis mencatat waktu hadir karyawan. Mesin fingerprint sudah sangat cukup unntuk meminimalkan resiko kecurangan oleh karyawan. Hal ini sudah menjadi kebijakan operasional dari PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember.
3. Sistem akuntansi penggajian PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember masih menggunakan program MS.Excel sehingga bagian personalia cukup kesulitan dalam melakukan pengelolaan gaji karyawan, sistem informasi komputerisasi juga memiliki resiko dalam penerapannya seperti terserang virus, listrik padam, sehingga bisa membuat data-dataa hilang. Cara untuk mengatasinya adalah mengaktifkan anti virus kedalam komputer agar komputer selalu aman oleh virus untuk melindungi data dan *software* dan mencegah kerusakan pada *hardware*.

b. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak mendapatkan informasi secara rinci yang berkaitan dengan tugas dan wewenang setiap bagian dari struktur organisasi. Hal ini karena informasi tersebut hanya dapat diketahui oleh bagian yang terkait dalam lingkungan internal PT Dafam Hotel Management (DHM) Jember
2. Peneliti hanya mendapatkan beberapa bukti tercetak dokumen pendukung untuk sistem akuntansi penggajian seperti rekap daftar hadir karyawan, slip gaji karyawan, rekap daftar gaji karyawan, struktur organisasi.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan diatas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sangat dianjurkan untuk mengganti sistem akuntansi yang semula hanya sistem komputerisasi untuk memudahkan dalam proses penggajian
2. Mesin *fingerprint* sebaiknya perlu dilakukan *service* berkala setiap bulannya agar dapat berfungsi dengan baik.
3. Untuk pengamanan dalam penyimpanan database penggajian karyawan terhadap virus, ataupun kerusakan *hardware* sebaiknya *backup database* dilakukan secara terbuka.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek yang diteliti, tidak hanya pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian saja namun juga pengendalian internal pada sistem akuntansi pengupahan suatu perusahaan atau organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2012. Sistem Akuntansi Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.

Danke Yuanita. 2012. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik Injection). Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL 1.

Denzin, Norman K, dan Yvonna S, Lincoln (eds.), 1987, Handbook of Qualitative Research, Terj. Dariyatno dkk, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Hall, James A, 2009, Accounting Information System, Jakarta: Salemba Empat.

- Kusrini, M.kom dan Andri Koniyo, 2007, Tuntunan Praktis membangun sistem informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, Yogyakarta : ANDI
- Langi Brenda. Dkk, 2019, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT.Gemilang Emas Indonesia, Universitas Sam Ratulangi, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 14(1).
- Lani Shidarta, 1995:28, Pengantar Sistem Informasi Bisnis, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosdakarya, 2006.
- Mandagi Sofia M. dkk, 2015, Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Peggajian Pada Kantor Jasa Penilaian Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan di Jakarta, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.3 No.2.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Tiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart, (2015), "Accounting Information System", 9th Edn, (Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.
- Antonia Richard. Dkk, 2018, Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian RSUP.PROF.DR.R.D. Kandou Manado, Universitas Sam Ratulangi.
- Setiabudi Hari. dkk, 2010, Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pada PT.XYZ, Universitas Bina Nusantara, Vol.1.
- Setiawan Candra, 2016, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada CV.Top Ten Tobacco Kediri, UN PGRI Kediri.
- Sugiyono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Weygandt, et al, 2008, Akuntansi Intermedite, Edisi 12, Jakarta: Erlangga.

